

**PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG  
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
KUALIFIKASI AKADEMIK GURU  
TERHADAP KINERJA GURU  
(Studi Kasus di SDIT Ulul Albab Purworejo)**



**Oleh:  
Laila Hidayatul Amin, S.Pd  
NIM: 1320422032**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah satu Syarat guna Memperoleh  
Gelara Magister dalam Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi Sains**

**YOGYAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailla Hidayatul Amin, S.Pd  
NIM : 1320422032  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : SAINS

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Lailla Hidayatul Amin, S.Pd  
NIM: 1320422032

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailla Hidayatul Amin, S.Pd  
NIM : 1320422032  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : SAINS

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Lailla Hidayatul Amin, S.Pd  
NIM: 1320422032



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG  
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
KUALIFIKASI AKADEMIK GURU TERHADAP  
KINERJA GURU (Studi Kasus di SD IT Ulul Albab  
Purworejo)  
Nama : Lailla Hidayatul Amin  
NIM : 1320422032  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Sains  
Tanggal Ujian : 03 September 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam ( M.Pd.I.)



Yogyakarta, Oktober 2015

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil, Ph.D.  
NIP.: 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG  
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
KUALIFIKASI AKADEMIK GURU TERHADAP  
KINERJA GURU (Studi Kasus di SD IT Ulul Albab  
Purworejo)

Nama : Lailla Hidayatul Amin  
NIM : 1320422032  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : SAINS

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Moch Nur Ichwan, M.A

Sekretaris : Ahmad Rafiq, Ph.D

Pembimbing/Penguji : Dr. Meizer Said Nahdi, M.Si

Penguji : Dr. Hj. Istiningsih, M.Pd



diuji di Yogyakarta pada tanggal 03 September 2015

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Hasil/Nilai : 86,25 (A-)

IPK : 3,58 (Tiga koma lima delapan)

Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Dengan Pujian~~  
Cum Laude\*

\* Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA  
SEKOLAH DAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU  
TERHADAP KINERJA GURU  
(Studi Kasus di SDIT Ulul Albab Purworejo)**

Yang ditulis oleh:

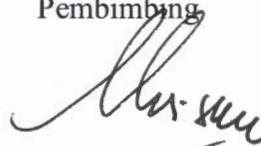
Nama : **Laila Hidayatul Amin, S.Pd**  
NIM : 1320422032  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : SAINS

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

*Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, Agustus 2015

Pembimbing



Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si  
NIP 19550427 198403 2 001

## ABSTRAK

Lailla Hidayatul Amin, NIM 1320422032. *Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di SDIT Ulul Albab Purworejo)*. Tesis. Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2015.

Penelitian ini bertujuan mengungkap pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru SDIT Ulul Albab 1 dan 2 Purworejo. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kualifikasi akademik dalam suatu organisasi sekolah sebagai suatu sistem akan mempengaruhi kinerja guru. Dengan demikian diduga kepemimpinan kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dengan kinerja guru khususnya sekolah dasar. Hal ini dapat dikatakan pula semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan semakin sesuai kualifikasi akademik guru dengan tugas mengajarnya, maka kinerja guru akan meningkat pula. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini ditentukan dengan rumus *Nomogram Herry King*. Populasi sebanyak 58 orang dengan interval kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% (faktor pengali 1,195), maka dapat dihitung jumlah sampel  $0,82 \times 58 \times 1,195 = 56,83$  dan dibulatkan 56 orang.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel kepemimpinan kepala sekolah diperoleh mean sebesar 3,1379, kualifikasi akademik diperoleh mean sebesar 2,4483 dan kinerja guru diperoleh mean sebesar 3,8276. Ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 5,5%. Pengaruh positif ini berarti bahwa jika kepemimpinan kepala sekolah semakin baik maka kinerja guru meningkat. Ada pengaruh negatif dan tidak signifikan kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru sebesar (-) 2,1%. Pengaruh negatif ini berarti bahwa jika kualifikasi akademik guru semakin meningkat maka belum tentu kinerja guru meningkat. Ada pengaruh pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 0,4%. Pengaruh positif ini berarti bahwa jika kepemimpinan kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru semakin meningkat maka kinerja guru meningkat.

Kata kunci : *Fungsi Kepala Sekolah, Kualifikasi Akademik Guru dan Kinerja Guru*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidin
عدة	ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامهالأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
---------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاةالفطر	ditulis	Zakātul fitri
-----------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

ـِ	Kasrah	ditulis	i
ـَ	Fathah	ditulis	a
ـُ	Dammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُمْ	ditulis	u'idat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	dawī al-furūdh
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tesis yang berjudul "*Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di SDIT Ulul Albab Purworejo)*" dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan tesis ini tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dihadapi. Tetapi berkat dorongan, bimbingan, kerja sama dengan berbagai pihak akhirnya semua dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi dan setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Noorhaidi, MA.M.Phil.Ph.D., Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti studi pada Program Pascasarjana di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dr. Mahmud Arif., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan membantu dan memfasilitasi penulis, baik dalam proses studi maupun penyusunan tesis.
3. Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si., sebagai Pembimbing I yang senantiasa memberi motivasi, arahan, bimbingan, dan saran-saran dalam penyusunan tesis ini agar selesai tepat waktu.
4. Para Dosen dan Staf Administrasi Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan memuaskan selama penulis menempuh studi di lembaga ini.
5. Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) di Kabupaten Purworejo yang telah memberikan ijin untuk tempat pelaksanaan penelitian.

6. Bapak / Ibu Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Ulul Albab 1 dan 2 di Kabupaten Purworejo yang telah berkenan dijadikan sebagai responden pada penelitian ini.
7. Semua kolega yang telah berkenan memberi dorongan, arahan, bantuan, maupun saran-saran sehingga terselesaikannya penyusunan tesis ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu yang kesemuanya telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam penyusunan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini bermanfaat.

Yogyakarta, September 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
BAB I           PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan .....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II          KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIK	
A. Tinjauan Pustaka .....	13
B. Kerangka Teoritik	
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	17
a. Hakekat Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	21
b. Hakekat Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	26
c. Prinsip-prinsip Kepemimpinan .....	28

	2. Kualifikasi Akademik Guru Sekolah Dasar .....	31
	3. Kinerja Guru Sekolah Dasar	
	a. Pengertian Kinerja .....	37
	b. Kinerja Guru .....	42
	C. Kerang Berpikir .....	46
	D. Hipotesis .....	49
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Metode Penelitian	
	1. Pendekatan Penelitian .....	51
	2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	51
	3. Subyek Penelitian .....	52
	B. Variabel Penelitian .....	53
	C. Paradigma Penelitian .....	53
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	54
	E. Hipotesis Statistik .....	55
	F. Definisi Operasional Variabel .....	56
	G. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	59
	H. Analisis Data .....	61
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Analisis Deskripsi Variabel	
	1. Deskripsi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	66
	2. Deskripsi Variabel Kualifikasi Akademik Guru ..	68
	3. Deskripsi Variabel Kinerja Guru .....	69
	B. Hasil Uji Pra Syarat .....	70
	C. Hasil Uji Hipotesis	
	1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru (Y) .....	73

2. Pengaruh Kualifikasi Akademik ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y) .....	75
3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Kualifikasi Akademik ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y) .....	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru (Y) .....	80
2. Pengaruh Kualifikasi Akademik ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y) .....	81
3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Kualifikasi Akademik ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y) .....	82
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan .....	86
B. Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan	
Tabel 2.	Peran Kepala Sekolah sebagai Leader	
Tabel 3.	Program Pendidikan Guru	
Tabel 4.	Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Linkert	
Tabel 5.	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	
Tabel 6.	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kualifikasi Akademik Guru	
Tabel 7.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kualifikasi Akademik dan Kinerja Guru	
Tabel 8.	Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah SD IT Kabupaten Purworejo	
Tabel 9.	Deskripsi Kualifikasi Akademik Guru SD IT Kabupaten Purworejo	
Tabel 10.	Deskripsi Kinerja Guru SD IT Kabupaten Purworejo	
Tabel 11.	Hasil Uji Normalitas Data	
Tabel 12.	Hasil Uji Regresi	
Tabel 13.	Hasil Uji-t	
Tabel 14.	Hasil Uji Regresi	
Tabel 15.	Ringkasan Hasil Nilai R square	
Tabel 16.	Hasil Uji-t	
Tabel 17.	Hasil Uji Regresi	
Tabel 18.	Ringkasan Hasil Nilai R square	
Tabel 19.	Hasil Uji Regresi Ganda	
Tabel 20.	Hasil Uji-t	
Tabel 21.	Ringkasan Hasil Nilai R square	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lapiran 1.	Kisi-kisi Angket Kinerja Guru	
Lapiran 2.	Kisi-kisi Data Kualifikasi Akademik Guru	
Lapiran 3.	Kisi-kisi Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah	
Lapiran 4.	Instrumen Penelitian Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	
Lapiran 5.	Instrumen Penelitian Variabel Kinerja Guru	
Lapiran 6.	Data Subyek Penelitian	
Lapiran 7.	Hasil Analisa Data Penelitian	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berpikir	
Gambar 2.	Paradigma Penelitian	
Gambar 3.	Deskripsi Prosentase Kepemimpinan Kepala Sekolah SD IT Kabupaten Purworejo	
Gambar 4.	Deskripsi Prosentase Kualifikasi Akademik Guru SD IT Kabupaten Purworejo	
Gambar 5.	Deskripsi Prosentase Kinerja Guru SD IT Kabupaten Purworejo	
Gambar 6.	P-Plot Hasil Uji Normalitas	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menyatu antara berbagai unsur anggota sehingga membutuhkan konsep organisasi yang jelas dan terarah. Setiap lembaga pendidikan memiliki sekelompok orang yang bergerak bersama-sama dalam menjalankan aktifitas ataupun tugas demi tercapainya tujuan yang diharapkan secara bersama-sama pula, mulai dari karyawan, siswa, guru, maupun kepala sekolah. Menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat merupakan tujuan standar nasional pendidikan.

Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan delapan (8) standar yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.<sup>1</sup> Salah satu standar yang secara langsung berkaitan dengan mutu lulusan yang diindikasikan oleh kompetensi lulusan adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah, *PP No 19 tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta, 2005).

menunjukkan bahwa untuk dapat mencapai mutu lulusan yang diinginkan maka mutu tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (kepala sekolah, pengawas, laboran, pustakawan, tenaga administrasi, pesuruh) harus ditingkatkan pula. Peningkatan mutu tenaga pendidik (guru) pada sekolah-sekolah swasta diawali dari proses rekrutmen pegawai di sekolah tersebut. Tujuan utama rekrutmen dan seleksi adalah untuk mendapatkan orang yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi.<sup>2</sup> Adapun menurut Heidjarachman Ranupandojo “fungsi pengadaan tenaga kerja (baik mengenai mutu maupun jumlahnya), mencari sumber-sumber tenaga kerja secara efektif dan efisien, mengadakan seleksi para pelamar, menempatkan tenaga kerja pada posisi yang sesuai, dan memberikan pendidikan serta latihan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas bagi tenaga kerja baru.”<sup>3</sup> Kenyataan yang ada di Kabupaten Purworejo berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti, sebagian guru Sekolah Dasar Islam Terpadu yang diterima sebagai tenaga pendidik memiliki kualifikasi akademik yang tidak sesuai dengan bidang pengajarannya.

Sekolah sebagai lembaga formal dituntut mampu menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan bangsa lain. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa Standar Nasional Pendidikan dijadikan landasan (pedoman)

---

<sup>2</sup> Suhendra, dan Murdiah Hayati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), Cet. I, h.47.

<sup>3</sup> Heidjarachman Ranupandojo, *Manajemen Sumber Daya Manusia 1* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000), hlm. 1.10.

pengembangan satuan pendidikan Standar Nasional Pendidikan tersebut dimaksudkan sebagai acuan pengembangan satuan pendidikan. Setiap sekolah dituntut untuk mewujudkan sekolah yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Bahkan sebagian masyarakat sudah menginginkan Sekolah Berstandar Internasional. Hal ini mendorong pihak sekolah dan unsur pendukung lainnya untuk meningkatkan kinerja dan fasilitas yang dimilikinya dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat.<sup>4</sup>

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Siti Nuraisyah, "Pengaruh Fungsi kepala sekolah berdasarkan persepsi guru , Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara". *Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif Vol. 1 No. 1, 2014, artikel 7*. ([pasca.ut.ac.id/journal/index.php/JBME/article/download/33/33](http://pasca.ut.ac.id/journal/index.php/JBME/article/download/33/33)). akses tanggal 3 Agustus 2015.

<sup>5</sup> Yulia Rahmawati, "Pengaruh Fungsi kepala sekolah berdasarkan persepsi guru Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal: IKIP Veteran, Vol 2, No 1, 2013* dalam <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id>. akses tanggal 3 Agustus 2015.

Guru Sekolah Dasar dengan sistem guru kelas dituntut lebih mampu dalam mengelola kelas, penguasaan materi/bahan pembelajaran sebanyak tujuh jenis (Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Bahasa Daerah, Kerajinan Tangan dan Ketrampilan), sedangkan mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Pendidikan Agama Islam, dan Bahasa Inggris disajikan oleh guru bidang studi. Seorang guru Sekolah Dasar seharusnya memiliki Kualifikasi Akademik yang sesuai untuk dapat melaksanakan fungsi sebagai pendidik dan selalu meningkatkan kemampuannya.

Guru Sekolah Dasar berbeda dengan guru di sekolah lanjutan. Guru sekolah dasar yang mengajar di kelas 5 dan 6 sebanyak 38 jam pelajaran, untuk guru kelas 4 sebanyak 36 jam pelajaran, dan guru kelas 1 dan 2 sebanyak 24 jam pelajaran setiap minggu. Sedangkan guru sekolah lanjutan hanya bertugas sebanyak 24 jam pelajaran per minggu, bahkan ada yang kurang dari 24 jika mendapat tugas tambahan lain. Djohar As'ari menyatakan bahwa perkembangan masyarakat yang diikuti dengan perkembangan kebutuhannya memunculkan jenis-jenis dan bentuk-bentuk pekerjaan baru yang memerlukan penyesuaian spesifikasi kemampuan dan persyaratan dari tenaga kerjanya<sup>6</sup>.

Guru pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik minimal diploma empat (D-

---

<sup>6</sup> Carudin, "Pengaruh Fungsi kepala sekolah berdasarkan persepsi guru Dan Iklim Kerja Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Deskriptif Analitik pada Guru SMK Negeri Se-Kabupaten Indramayu)". *Jurnal UPI*. Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011.

IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.<sup>7</sup>

Guru merupakan faktor sentral di dalam sistem pembelajaran terutama di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila keutamaan pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru. Peranan guru sangat penting dalam mentransformasikan *input-input* pendidikan, sehingga dapat dipastikan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru. Hal ini berarti, pendidikan yang baik dan unggul tetap akan bergantung pada kondisi mutu guru.<sup>8</sup>

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Pengembangan profesi dan karir guru tersebut diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalitas ini harus sejalan dengan upaya untuk memberikan penghargaan, peningkatan kesejahteraan dan perlindungan terhadap guru.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Abdul Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Cetakan ke-dua (Bandun: Alfabeta, 2013), hlm. 104.

<sup>8</sup> Carudin, “Pengaruh .... *Jurnal UPI*. No. 2, Agustus 2011.

<sup>9</sup> Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 19.

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, tampak sebagian guru belum menunjukkan kinerja yang optimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kinerja yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi guru, seperti: kegiatan dalam merencanakan program pengajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan penilaian, melaksanakan analisis ulangan, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan serta mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Fenomena tersebut dapat teramati pada waktu pelaksanaan penilaian kinerja Sekolah Dasar Islam Terpadu di Purworejo. Ditemui masih ada guru yang kualifikasi akademiknya tidak sesuai dengan bidang pengajarannya. Beberapa guru merupakan lulusan dari diploma dan strata 1 non kependidikan. Pengalaman mengajar dari waktu ke waktu, membuat guru merasa hafal dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini cenderung menyebabkan guru enggan untuk merubah sistem pembelajaran dengan hal-hal baru yang masih belum dikuasai. Sistem penilaian yang sesuai dengan

kurikulum yang berlaku kurang difahami, sehingga guru masih menggunakan sistem penilaian yang biasa digunakan sebelumnya.

Proses pendidikan menentukan kualitas hasil pendidikan yang akan diperoleh, sedangkan kualitas hasil pendidikan menjadi indikator atau *feedback* bagi perbaikan mutu proses perbaikan yang akan dilaksanakan selanjutnya. Usaha untuk meningkatkan kinerja guru pada sekolah-sekolah perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yaitu kepemimpinan, pendidikan dan pelatihan, budaya (iklim organisasi) fokus pelanggan, metode ilmiah dan alat-alatnya, data-data yang bermakna, serta tim penyelesaian masalah.<sup>10</sup>

Sekolah dasar sebagai bagian dari sekolah-sekolah tersebut merupakan bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan untuk memberikan pondasi atau dasar (mendasari) proses pendidikan selanjutnya. Sebagai dasar atau pondasi, maka perlu sekali di bangun dengan proses yang baik, kuat dan bermutu sehingga kualitasnya sebagai out put dapat serap dan diterima disekolah yang berkualitas baik juga.

“Berdasarkan laporan Balitbang depdiknas tahun 2010, dari 1.054.859 guru SD di Indonesia ternyata hanya sekitar 30% yang layak mengajar dikelas dihadapan para siswa dan yang selebihnya tidak layak. Untuk guru SLTP, SMU, dan SMK angkanya hampir sama”.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 57.

<sup>11</sup> Frans Sudirjo, “Pengaruh Supervisi Dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Untuk Peningkatan Kinerja Guru”. (<http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/86> Vol 2, No 3. 2013). akses tanggal 3 Agustus 2015. [www.suaramerdeka.com/harian.htm](http://www.suaramerdeka.com/harian.htm).

Keberhasilan pengelolaan sekolah sangat ditentukan oleh kegiatan pendayagunaan sumber daya manusia antara lain kepala sekolah. Sebagai pemimpin dalam suatu organisasi, Kepala sekolah hendaknya menyadari dan tanggap teknik-teknik untuk dapat memelihara prestasi dan kepuasan kerja guru antara lain dengan memberikan dorongan agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan aturan dan pengarahan.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Mulyasa menyatakan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.<sup>12</sup>

Salah satu tugas kepala sekolah adalah menciptakan guru profesional yang mampu bekerja sesuai dengan pengarahan yang diberikan. Lebih jauh kepala sekolah sebagai pimpinan harus mengetahui kinerja guru, karena kinerja sangat terkait dengan kepemimpinan organisasi sekolah dan juga kepentingan guru itu sendiri. Bagi Sekolah Dasar hasil penilaian kinerja para guru sangat penting arti dan peranannya dalam pengambilan keputusan berbagai hal, seperti identifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan, rekrutmen, seleksi, penempatan, promosi dan berbagai aspek lain.

---

<sup>12</sup> Endri Saputra, "Pengaruh Gaya Fungsi kepala sekolah berdasarkan persepsi guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru". <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/viewFile/9296/5989>. akses tanggal 3 Agustus 2015.

Sedangkan bagi guru, penilaian dapat berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan, dan potensi yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan karirnya. Kepala sekolah diharapkan akan selalu mengadakan penilaian kinerja guru secara berkala.

Penilaian kinerja oleh kepala sekolah akan memperoleh informasi tentang keberhasilan atau kegagalan guru dalam menjalankan tugas masing-masing. Penilaian tersebut pada dasarnya merupakan penilaian yang sistematis terhadap profesionalisme kerja guru terhadap taraf potensi kerja dalam upaya mengembangkan diri untuk kepentingan sekolah.

Kinerja guru merupakan usaha untuk mengantarkan proses pembelajaran mencapai tujuan pendidikan, meliputi seluruh kegiatan yang menyangkut tugas profesionalnya sebagai guru dan tugas pengembangan pribadinya. Tugas profesional tersebut mencakup suatu kegiatan berantai dimulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi sampai dengan tindak lanjut evaluasi, selain itu dituntut untuk memiliki pemahaman wawasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik serta harus mampu mengembangkan potensi peserta didik.

Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kabupaten Purworejo, merupakan sekolah dengan dasar pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran muatan lokal agama banyak membutuhkan guru dengan latar belakang pendidikan agama. Kepala sekolah memiliki kewenangan dalam menentukan guru yang diterima di Sekolah Dasar tersebut, sehingga lulusan dari pondok maupun Sekolah

Tinggi Agama Islam menjadi prioritas utama dalam memilih guru tanpa melihat kesesuaian dengan bidang ilmunya. Hal tersebut merupakan salah satu kelemahan yang ditemui di sekolah-sekolah Islam Terpadu tersebut. Kualifikasi Akademik yang tidak sesuai menyebabkan guru tidak dapat melanjutkan jenjang karir yang lebih baik. Seorang guru harus melaksanakan tugas sesuai dengan kualifikasi akademiknya untuk mendapatkan sertifikat pendidik. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan mengungkap pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru SD IT Ulul Albab 1 dan 2 Purworejo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD IT Ulul Albab 1 dan 2 Purworejo ?
2. Bagaimana pengaruh kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru SD IT Ulul Albab 1 dan 2 Purworejo ?
3. Bagaimana pengaruh secara bersama-sama persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru SD IT Ulul Albab 1 dan 2 Purworejo ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD IT Ulul Albab 1 dan 2 Purworejo .
2. Pengaruh kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru SD IT Ulul Albab 1 dan 2 Purworejo .
3. Pengaruh secara bersama-sama persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru SD IT Ulul Albab 1 dan 2 Purworejo .

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

##### **1. Teoritis**

- a. Dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SD IT di Kabupaten Purworejo.
- b. Peneliti, sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran dengan pendukung tenaga pendidik (guru) profesional yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.

##### **2. Praktis**

- a. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pengawasan dan pembinaan agar guru menjadi tenaga pendidik yang lebih profesional.

b. Bagi Guru atau Calon Peneliti

- 1) Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian dan menumbuhkan budaya meneliti.
- 2) Meningkatkan profesionalisme, apapun Kualifikasi Akademik yang mereka miliki.

**E. Sistematika Pembahasan**

Laporan penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab dan masing-masing bab berkaitan erat dan merupakan suatu kesatuan utuh.

Bab satu menyajikan pendahuluan yang akan memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab dua berisi kajian pustaka, kajian teoritik yang meliputi: Kepemimpinan kepala sekolah , Kualifikasi Akademik guru Sekolah Dasar dan kinerja guru Sekolah Dasar.

Bab tiga berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi: pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, hipotesis statistik, pengembangan instrumen penelitian, definisi operasional dan analisis data.

Bab empat berisi tentang hasil penelitian yang meliputi: deskripsi data hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan.

Bab lima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah diperoleh mean sebesar 3,1379, kualifikasi akademik diperoleh mean sebesar 2,4483 dan kinerja guru diperoleh mean sebesar 3,8276.

Pengaruh positif dan signifikan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 5,5%. Pengaruh positif ini berarti bahwa jika persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah semakin baik kategorinya maka kinerja guru meningkat. Pengaruh negatif dan tidak signifikan kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru sebesar (-) 2,1%. Pengaruh negatif ini berarti bahwa jika kualifikasi akademik guru semakin meningkat maka belum tentu kinerja guru meningkat. Pengaruh pengaruh positif dan signifikan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 0,4%. Pengaruh positif ini berarti bahwa jika persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru semakin meningkat maka kinerja guru meningkat.

Kepemimpinan kepala sekolah pada SD IT Ulul Albab 1 dan 2 Purworejo secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugasnya sebagai

pemimpin, usaha yang dilakukan mendapatkan tanggapan positif dari para guru yang merupakan faktor pendukung utama dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam meningkatkan kinerja guru dan staf di SD IT Ulul Albab 1 dan 2 Purworejo ini kepala sekolah selalu mengadakan usaha-usaha perbaikan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan dapat memberikan bimbingan dan motivasi kepada bawahannya dengan hal tersebut, maka diharapkan akan tercapai tujuan pendidikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah di SD IT Ulul Albab 1 dan 2 Purworejo tergantung kepada kepala sekolah sebagai seorang pemimpin pengelola lembaga pendidikan, mampu tidaknya seorang kepala sekolah menjalankan tugasnya yang dapat mempengaruhi secara langsung dalam penyelenggaraan pendidikan.

## **B. Saran**

1. Kepala sekolah sebagai figur sentral di sekolah yang dipimpinnya harus senantiasa mengupayakan dan memberdayakan guru secara terus menerus agar kinerja guru tetap baik, dan guru semangat dalam melaksanakan tugas.
2. Kualifikasi akademik guru harus disesuaikan, terutama pada saat penerimaan tenaga guru. Kualifikasi akademik memang tidak banyak memberikan pengaruh jika guru banyak mengikuti program-program pengembangan profesi untuk meningkatkan kinerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Cetakan ke-dua, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ambar Teguh Sulistiyani, *Kepemimpinan Profesional; Pendekatan Leadership Game*, Yogyakarta: Gava Media, 2008.
- Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.
- Atmodiwiro, Soebagyo, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadizya Jaya, 2003.
- Carudin, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Kerja Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Deskriptif Analitik pada Guru SMK Negeri Se-Kabupaten Indramayu), *Jurnal UPI. Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 1995.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Flippo, Edwin, *Personal Management*, Sixth Edition, (Singapore: Mc. Graw-Hill Book Company, 1984.
- Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Heidjarachman Ranupandojo, *Manajemen Sumber Daya Manusia 1*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2000.
- Hughes Ginet Curphy, *Leadership Memperkaya Pelajaran dan Pengalaman*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 84 Tahun Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit, Jakarta: 1993.
- Koontz, Harold, et.al, *Manajemen*, (terjemahan Gunawan Hutauruk), Jakarta: Erlangga, 1993.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen, Suatu Pendekatan Perilaku*. FISIPOL Universitas Gajah Mada. Jakarta: Raja Grafindo, 1999.

- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: Penerbit UIN Malang Press, 2009.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004, hlm. 25 dalam jurnal Endri Saputra, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/File/9296/5989>. akses tanggal 3 Agustus 2015.
- \_\_\_\_\_, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).
- \_\_\_\_\_, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Paul Suparno, *Kualifikasi Guru SD Haruskah S-1?*. dalam Suara Harian Kompas, Tanggal 20 Oktober 2002, dalam Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: Penerbit UIN Malang Press, 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, *Kompetensi kepala sekolah/madrasah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Peraturan Pemerintah, *PP No 19 tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta, 2005.
- Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010, *Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah*, Jakarta: 2010.
- Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*, Jakarta, 2010).
- Pidarta, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Robbin, Steppen, *Perilaku Organisasi*, (alih bahasa: Hadyana dan Benyamin Molan), Jakarta: Prenhallindo, 2002.
- Safrudin, *Analisis Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Satu Atap Se-Kabupaten Indramayu*, Tesis, Program Pascasarjana Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan, Universitas Indonesia, 2011.

- Sahertian, Piet. A, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan SDM*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Simamora, Henry, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN, 2006.
- Siti Nuraisyah, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif Vol. 1 No. 1, 2014, artikel 7.* ([pasca.ut.ac.id/journal/index.php/JBME/article/download/33/33](http://pasca.ut.ac.id/journal/index.php/JBME/article/download/33/33)). akses tanggal 3 Agustus 2015.
- Steppen Robbin, *Perilaku Organisasi*, Jilid 1, Jakarta: Prenhallindo, 1996.
- Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suhendra, dan Murdiah Hayati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006, Cet. I.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sumarno, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*, Tesis, Program Pascasarjana, Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Semarang. 2009.
- Suryani Dewi Pratiwi, Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru, dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMP Negeri Di Kabupaten Wonogiri, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri: Vol. 1. No. 1. 2013.*
- Suyatno, Sumedi dan Riadi, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Terry, George, R, *Asas-asas Manajemen*, Terjemahan Winardi, Bandung: Alumni, 1986.
- Tilaar, H.A.R dan Nugroho, Riant, *Kebijakan Pendidikan Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, 2003.
- Uno, Hamzah B, *Profesi Kependidikan. Problem, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Uray Iskandar, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. hlm. 1019. ([http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article /view/2061](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/view/2061). Vol 10, No 1), Akses tanggal 3 Agustus 2015.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Cetakan 4, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Warren Bennis dan Robert Tonwsend. *Reinventing Leadership*, Batam: Inter Aksara, 1998.
- [www.suaramerdeka.com/harian.htm](http://www.suaramerdeka.com/harian.htm) dalam jurnal Frans Sudirjo. Pengaruh Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Untuk Peningkatan Kinerja Guru. (<http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/86>Vol 2, No 3. 2013). akses tanggal 3 Agustus 2015.
- Yulia Rahmawati, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal : IKIP Veteran, Vol 2, No 1, 2013*. <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id>. akses tanggal 3 Agustus 2015.
- Yukl Garry, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, edisi kelima, Jakata: PT. INDEKS, 2005.

# LAMPIRAN

## Lampiran 6

### Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Skor_Rata2_Kepem_Kep_Sek	58	1,00	3,00	4,00	182,00	3,1379	,34784
Skor_Kualifikasi_Akademik	58	3,00	1,00	4,00	142,00	2,4483	,65353
Skor_Rata2_Kinerja_Guru	58	1,00	3,00	4,00	222,00	3,8276	,38104
Valid N (listwise)	58						

### Frequencies

Statistics

	Skor_Rata2_Kepem_Kep_Sek	Skor_Kualifikasi_Akademik	Skor_Rata2_Kinerja_Guru
N Valid	58	58	58
Missing	0	0	0
Mean	3,1379	2,4483	3,8276
Median	3,0000	2,0000	4,0000
Std. Deviation	,34784	,65353	,38104
Range	1,00	3,00	1,00
Minimum	3,00	1,00	3,00
Maximum	4,00	4,00	4,00

### Frequency Table

Skor\_Rata2\_Kepem\_Kep\_Sek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	50	86,2	86,2	86,2
4,00	8	13,8	13,8	100,0
Total	58	100,0	100,0	

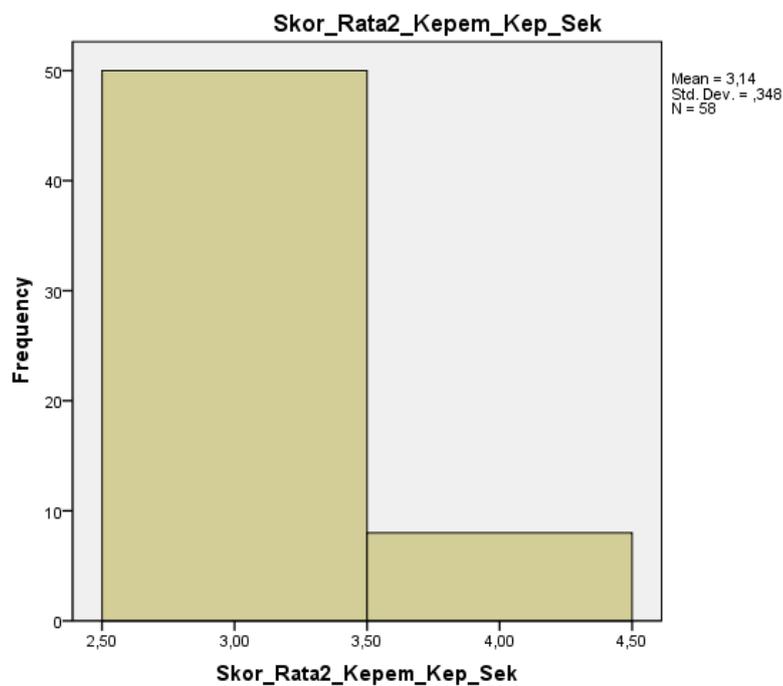
**Skor\_Kualifikasi\_Akademik**

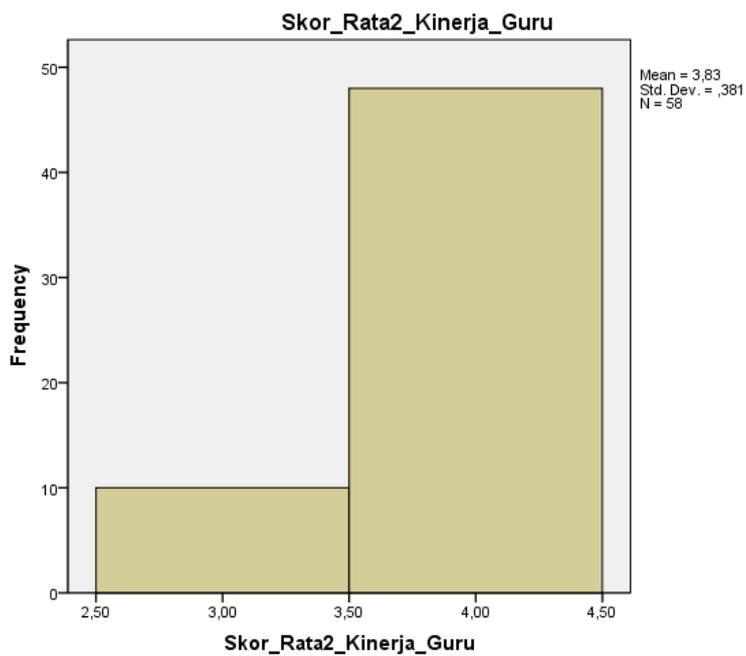
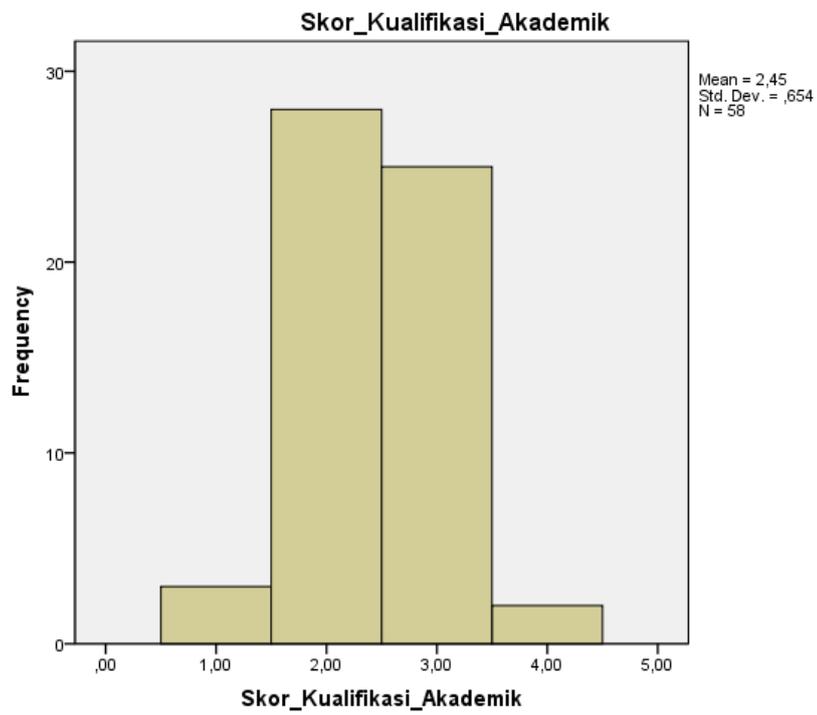
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	5,2	5,2	5,2
	2,00	28	48,3	48,3	53,4
	3,00	25	43,1	43,1	96,6
	4,00	2	3,4	3,4	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

**Skor\_Rata2\_Kinerja\_Guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	10	17,2	17,2	17,2
	4,00	48	82,8	82,8	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

## Histogram





## Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	58	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,091	,114	3

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Skor_Rata2_Ke pem_Kep_Sek	Skor_Kualifikasi _Akademik	Skor_Rata2_Kin erja_Guru
Skor_Rata2_Kepem_Kep_Sek	1,000	,109	,050
Skor_Kualifikasi_Akademik	,109	1,000	-,036
Skor_Rata2_Kinerja_Guru	,050	-,036	1,000

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,138	2,448	3,828	1,379	1,563	,476	3
Item Variances	,231	,121	,427	,306	3,530	,029	3

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Skor_Rata2_Kep em_Kep_Sek	6,2759	,554	,121	,015	-,066 <sup>a</sup>
Skor_Kualifikasi_ Akademik	6,9655	,279	,046	,014	,095
Skor_Rata2_Kin erja_Guru	5,5862	,598	-,008	,004	,166

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

## ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	14,023	57	,246		
Within People					
Between Items	55,172	2	27,586	123,354	,000
Residual	25,494	114	,224		
Total	80,667	116	,695		
Total	94,690	173	,547		

Grand Mean = 3.1379

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor_Rata2_Kinerja_Guru
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,8276
	Std. Deviation	,38104
Most Extreme Differences	Absolute	,502
	Positive	,325
	Negative	-,502
Kolmogorov-Smirnov Z		3,824
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## PPlot

### Model Description

Model Name	MOD_1	
Series or Sequence	1	Skor_Rata2_Kinerja_Guru
Transformation	None	
Non-Seasonal Differencing		0
Seasonal Differencing		0
Length of Seasonal Period	No periodicity	
Standardization	Not applied	
Distribution	Type	Normal
	Location	estimated
	Scale	estimated
Fractional Rank Estimation Method	Blom's	
Rank Assigned to Ties	Mean rank of tied values	

Applying the model specifications from MOD\_1

## Case Processing Summary

		Skor_Rata2_Kine rja_Guru
Series or Sequence Length		58
Number of Missing Values in the Plot	User-Missing	0
	System-Missing	0

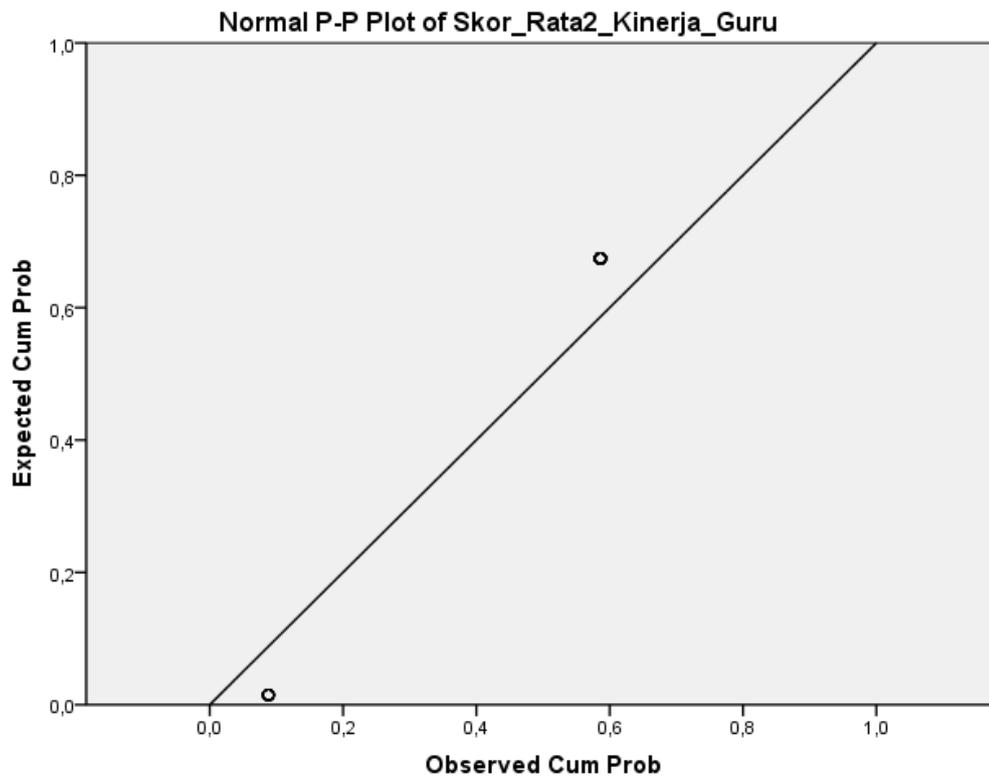
The cases are unweighted.

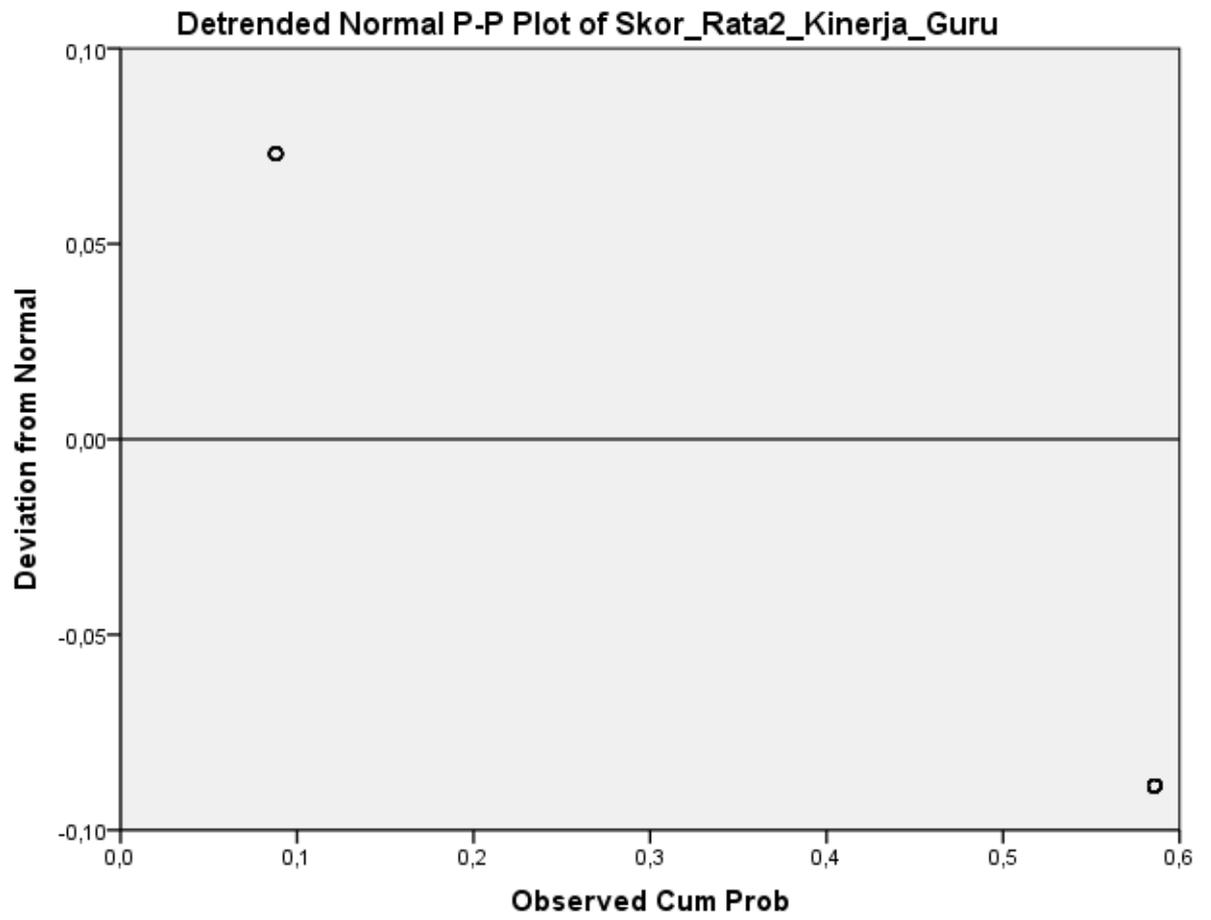
#### Estimated Distribution Parameters

		Skor_Rata2_Kine rja_Guru
Normal Distribution	Location	3,8276
	Scale	,38104

The cases are unweighted.

### Skor\_Rata2\_Kinerja\_Guru





## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Skor_Rata2_Kepem_Kep_Sek	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Skor\_Rata2\_Kinerja\_Guru

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,050 <sup>a</sup>	,003	-,015	,38394

a. Predictors: (Constant), Skor\_Rata2\_Kepem\_Kep\_Sek

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,021	1	,021	,142	,708 <sup>a</sup>
	Residual	8,255	56	,147		
	Total	8,276	57			

a. Predictors: (Constant), Skor\_Rata2\_Kepem\_Kep\_Sek

b. Dependent Variable: Skor\_Rata2\_Kinerja\_Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,655	,462		7,919	,000
	Skor_Rata2_Kepem_Kep_Sek	,055	,146	,050	,376	,708

a. Dependent Variable: Skor\_Rata2\_Kinerja\_Guru

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Skor_Kualifikasi_Akademik	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Skor\_Rata2\_Kinerja\_Guru

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,036 <sup>a</sup>	,001	-,017	,38417

a. Predictors: (Constant), Skor\_Kualifikasi\_Akademik

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,011	1	,011	,074	,786 <sup>a</sup>
	Residual	8,265	56	,148		
	Total	8,276	57			

a. Predictors: (Constant), Skor\_Kualifikasi\_Akademik

b. Dependent Variable: Skor\_Rata2\_Kinerja\_Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,880	,197		19,675	,000
	Skor_Kualifikasi_Akademik	-,021	,078	-,036	-,273	,786

a. Dependent Variable: Skor\_Rata2\_Kinerja\_Guru

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Skor_Kualifikasi_Akademik, Skor_Rata2_Kepem_Kep_Sek	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Skor\_Rata2\_Kinerja\_Guru

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,066 <sup>a</sup>	,004	-,032	,38707

- a. Predictors: (Constant), Skor\_Kualifikasi\_Akademik, Skor\_Rata2\_Kepem\_Kep\_Sek

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,036	2	,018	,119	,888 <sup>a</sup>
	Residual	8,240	55	,150		
	Total	8,276	57			

- a. Predictors: (Constant), Skor\_Kualifikasi\_Akademik, Skor\_Rata2\_Kepem\_Kep\_Sek  
b. Dependent Variable: Skor\_Rata2\_Kinerja\_Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,700	,487		7,603	,000
	Skor_Rata2_Kepem_Kep_Sek	,060	,148	,055	,405	,687
	Skor_Kualifikasi_Akademik	-,025	,079	-,042	-,313	,755

- a. Dependent Variable: Skor\_Rata2\_Kinerja\_Guru

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : LAILLA HIDAYATUL AMIN  
 Tempat/tgl. Lahir : KLATEN, 18 AGUSTUS 1979  
 Alamat Rumah : Dukuh Krajan, Rt/Rw 01/01, Desa Butuh,  
 Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo, Jawa  
 Tengah  
 Alamat Kantor 1 : SMP NEGERI 14 PURWOREJO  
 Jl. Raya Kutoarjo, Desa Dlangu, Kecamatan  
 Butuh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah  
 Alamat Kantor 2 : SMP IT ULUL ALBAB PURWOREJO  
 Desa Krandegan, Kecamatan Bayan,  
 Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah  
 Nama Ayah : Drs. H. AMIN MASRURI, M.Pd  
 Nama Ibu : Dra. Hj. MARYATI  
 Nama Suami : Ahmad Kafi, ST  
 Nama Anak : 1. AHMAD NAJMUDDIN ZAKI  
 2. AHMAD FARROS MAFAKHIR  
 3. AHMAD ZIDNY MUSYAFFA'  
 4. ARINA FARIDATUL 'ULA  
 5. ARINI FARIDATUN NISA

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri Bonyokan I, Kab. Klaten, Lulus tahun 1992
  - b. SMP Negeri Karangnom, Kab. Klaten, Lulus tahun 1995
  - c. SMU Negeri Karangnom, Kab. Klaten, Lulus tahun 1998
  - d. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Biologi  
 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Lulus tahun 2002
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Madrasah Diniyah Tahdzibushibyan (Ibtidaiyah) Jatino Klaten,  
 Lulus tahun 1991.
  - b. Pelatihan Komputer Aplikasi Windows (Pengantar Internet),  
 Lembaga: El Rahma Education Centre Surakarta, tahun 2002
  - c. Pelatihan Komputer Aplikasi Windows (MS. Windows, MS. Word  
 dan MS. Excell), Lembaga: El Rahma Education Centre Surakarta,  
 tahun 2002.
  - d. Pelatihan Bahasa Inggris, pada lembaga Language Center  
 Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun 2003.
  - e. Pelatihan Bahasa Inggris, pada lembaga Rumah Inggris Jogja  
 (RIJ), tahun 2015.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Tidak Tetap (GTT) mata pelajaran TIK di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom, Klaten. Tahun 2002-2004.
2. Guru Tidak Tetap (GTT) mata pelajaran TIK dan IPA di SMP Negeri 14 Purworejo. Tahun 2005-sekarang.
3. Guru Tidak Tetap (GTT) mata pelajaran IPA di SMP IT Ulul Albab Purworejo. Tahun 2009-sekarang.

D. Diklat/Pelatihan

1. Pelatihan Implementasi E-Learning dan Pemanfaatan Lemari Digital melalui Portal Si Cerdik oleh LPK Pandu Tama dan Dinas P dan K Kabupaten Purworejo, tahun 2009, sebagai Peserta.
2. Festival e-Pendidikan 2010 oleh Pustekkom Kemdiknas, tahun 2010, sebagai Peserta.
3. Replikasi Pelatihan Modul Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 3 oleh Dinas Pendidikan dan USAID, tahun 2011, sebagai Peserta.
4. Pelatihan Kepala Laboratorium Sekolah oleh Fakultas Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2012, sebagai Peserta.
5. Workshop Implementasi Kurikulum 2013, oleh JSIT Indonesia, sebagai Peserta.
6. Pelatihan Kurikululm 2013 bagi Guru Sasaran Jenjang SMP Provinsi Jawa Tengah Mata Pelajaran IPA oleh Kemdikbud Jawa Tengah, tahun 2014, sebagai Peserta.
7. Bimbingan Teknik Pengelolaan Laboratorium IPA oleh Dirjen Dikdas Pusat, tahun 2014, sebagai Peserta.
8. Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah oleh Pascasarjana UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta Prodi PGMI/PGRA, tahun 2014, sebagai Peserta.
9. Bimbingan Teknik Perpustakaan oleh Dinas Pendidikan Program Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purworejo, tahun 2014. Sebagai Peserta.
10. Pelatihan bahasa Inggris TOEC/TOEFL oleh Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015.

E. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Penggalang SMP Negeri Karangnom, tahun 1994-1995.
2. Dewan Ambalan SMU Negeri Karangnom, tahun 1996-1998.
3. Pimpinan Cabang IRM Kec. Jatinom, Klaten, tahun 1996-1999.
4. Himpunan Mahasiswa Jurusan FKIP Biologi UMS, tahun 1998-2000.
5. Pimpinan Cabang NA Kec. Jatinom, Klaten, tahun 2003.

F. Minat Keilmuan:

1. Sains
2. Seni
3. Metodologi Penelitian